

Pengembangan model pengendalian biaya untuk menunjang prognosa site progress (Dengan dasar pendekatan aktifitas)

Soemardiono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93640&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Satu diantara "Arah dan Sasaran Pengembangan Perusahaan PT. X" adalah senantiasa mampu memenuhi komitmen biaya. Oleh karenanya fokus program diarahkan kepada "Penguasaan kemampuan menggunakan dan menerapkan teknologi secara bertahap dan berkesinambungan, khususnya bidang Cost Control. Berkenaan dengan itu maka dalam memenuhi komitmen biaya tersebut terkandung suatu kemampuan untuk membandingkan status biaya. Sehingga cara pengukuran status biaya merupakan faktor-faktor penentu keberhasilan program.

Pengukuran status biaya terkait erat dengan kinerja progress dan durasi penyelesaian setiap pekerjaan di segala tingkatan sistem produksi PT. X. Untuk itu pada langkah awal dilakukan identifikasi keruntutan aktifitas produksi dan scoping aktifitas yang terdapat di dalam sub-fungsi sistem produksi, sampai akhirnya diperoleh struktur masing-masing sub-sistem tersebut. Struktur ini merupakan bentuk terakhir atas perkembangan struktur awal yang berpijak pada Sistem dan Prosedur Operasi PT. X yang karena tuntutan iklim bisnis mulai disesuaikan dengan kebutuhan. Analisa juga dilakukan untuk mengenali arah perkembangan masing-masing sub-sistem produksi yang cenderung menuju spesialisasi.

Langkah berikutnya adalah identifikasi substansi dasar subsistem di atas tentang bagaimana merepresentasikan cara-cara pengukuran status biaya dan bentuk-bentuk abstraksi informasi biaya yang dianutnya. Dan bentuk abstraksi informasi sub-sistem tersebut hanya dikaji yang bersifat dominan dalam sistem produksi secara keseluruhan. Kemudian dilakukan analisa sehingga diantara sub-sistem yang dominan tersebut, yaitu dalam kedudukannya sebagai komponen sistem, akankah mampu berperan memberikan tingkat integritas yang memadai. Beberapa alternatif Model Abstraksi Informasi akan dipertimbangkan pada langkah ini, sedemikian rupa sehingga mampu memperbaiki kondisi integritas oleh Model Abstraksi Informasi sebelumnya (Model Awal). Alternatif yang diketengahkan berprinsip pada integritas sistem dalam konsensus status biaya ini dapat diperbaiki dengan peleburan cara abstraksi informasi biaya secara trans sub-sistem dan trans bagian (Model Dasar Integral) dalam bentuk Kode Kontrol trans fungsional sub-sistem.

Dari analisa di atas Model Abstraksi Informasi Integral memberikan respon yang lebih baik saat dilakukan analisa cost dan benefit (obyek benefit waktu dan konsekuensi biaya yang ditimbulkannya). Terakhir adalah peran Model Dasar Integral ditingkatkan melalui Manajemen Data dengan paket program "Microsoft Access, Relational Database Management System for Windows versi 2.0" (Universitas Indonesia).

<hr><i>ABSTRACT

The ability to perform a commitment of costs in any time is one of the "Company direction and point

development should PT X go." Therefore all the programs focused on engineering and technology's implementation by continuous improvement, especially in cost control disciplines. In the way of performing the cost commitment required the kind of cost status comparison. Related to the cost status comparison will agree that the cost status measurement is the key success factors. It is because if the cost status measurement performed in the different way will produce a confused interpretation.

The cost status measurement close related to progress performance and duration of each work completion in the all of PT X production system level. Thereafter the first step to be done is identifying on both of activity's sequence and activities scoping of each production subsystem. In identifying above mentioned should be produce the recent structure system based on the business environment requirement. By this identification will be performed analyze to get as well as to know the subsystem's specialty.

The next step identified the how each subsystem represents the measurement method of cost status and the own related abstracted information. Therefore the abstracted information should identify those similarities among other's subsystem will be-clear and distinct. Just the major of the way in which the subsystems represent information will be considering. After considering it, to be done integrity analyzes with one by one and discipline by discipline so the result is which one as the best overall integrity. As long as performing analyze above mentioned some abstracted information improvement should add in order to have an alternative of abstracted information model. The earlier condition of introducing the abstracted information called the "Model Awal" and the improved of abstracted information called the "Model Dasar Integral." The Model Dasar Integral employs the "Kode Kontrol" so it could be translate the one abstracted information to others_

The last analyze performed by cost and benefit factors between Model Awal and Model Dasar Integral. The best reason in costing and the best contribution in benefit will improve whether Model Dasar Integral could accept as solution in this case. In order to make up performance of what the Model Dasar Integral could support the cost control system, the computerize data management should be consider. In this time those related data will be manage in "Microsoft Access, Relational Database Management System for Windows version 2.0" (Universitas Indonesia).</i>